

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang penelitian (Sugiyono, 2009:2). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainya melalui pengujian hipotesis. Variabel penelitian adalah suatu sasaran yang menjadi fokus pada sebuah penelitian yang dapat diukur dan diobservasi (Sialahi, 2015:181).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan model korelasional. Deskriptif merupakan teknik analisis data dengan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono,2017:147). Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang menghasilkan informasi berupa data atau angka yang kemudian akan dianalisis menggunakan statistika dan hasilnya akan di deskripsikan. Pemilihan penelitian korelasional yaitu untuk mengetahui seberapa besar variasi-variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jl Kawijo 11 Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. SMK Negeri 1 Pengasih merupakan salah satu yang sekolah favorite di Kulon Progo. Media sosial merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk memberi informasi dan bertukar informasi serta dapat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Selain itu, seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, maka sedikit banyak siswa di SMK Negeri 1 Pengasih yang memiliki media sosial dan dapat memberi dampak pada kehidupan sosial, agama bahkan dunia pendidikan. Peneliti memilih lokasi di SMK Negeri 1 Pengasih karena hampir dari seluruh siswa nya menggunakan media sosial, latar belakang dari jurusan yang berbeda-beda.

C. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

Variabel dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas dapat juga disebut dengan variabel X, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan, atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel terikat (dependen) juga bisa disebut dengan variabel Y, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi sebab karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, yang menjadi variabel (X) yaitu penggunaan media sosial, sedangkan untuk variabel (Y) yaitu

kemampuan kontrol diri remaja muslim di SMK Negeri 1 Pengasih. Berdasarkan pemaparan dari variabel penelitian tersebut, peneliti akan menjelaskan dan menyajikan melalui definisi konseptual dan definisi operasional.

a. Definisi Konseptual

1) Media Sosial

Berdasarkan teori dari ahli yang telah dijelaskan di landasan teori, maka media sosial memiliki fungsi sebagai sarana perantara atau alat yang digunakan untuk berkomunikasi maupun untuk menyampaikan informasi kepada individu lain. Sehingga dengan demikian akan menimbulkan suatu interaksi satu sama lain dan bahkan akan menciptakan suatu konten jejaring sosial yang terikat secara virtual melalui teknologi multimedia.

2) Kontrol Diri

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan oleh para ahli dilandaskan teori. Kontrol diri adalah tindakan preventif yang harus dimiliki oleh seorang individu untuk mengendalikan diri dari hal-hal yang negatif dan dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kontrol diri dapat diartikan sebagai pertimbangan yang dapat dilakukan oleh setiap individu untuk mengambil keputusan sebelum bertindak.

b. Definisi Operasional

1) Media Sosial

Media sosial merupakan suatu media internet (jejaring sosial) yang digunakan oleh penggunanya untuk merepresentasikan dirinya maupun untuk melakukan interaksi, komunikasi, ataupun hanya sekedar mengakses, mencari atau menyampaikan informasi ke pengguna lain dan bahkan akan menciptakan suatu jejaring sosial secara virtual dengan membentuk suatu ikatan sosial. Adapun indikator dalam variabel ini, peneliti lebih menfokuskan pada aspek penggunaan media sosial, tujuan menggunakan, dan informasi yang diakses serta dishare oleh penggunanya.

2) Kontrol Diri

Kontrol diri adalah keterampilan individu membimbing dirinya sendiri untuk membentengi diri dari tingkah laku yang negatif. Indikator variabel pada penelitian ini akan difokuskan pada kontrol perilaku, kontrol kognitif, dan mengontrol keputusan.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2009:80). Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja muslim

yang ada di SMKN 1 Pengasih baik laki-laki maupun perempuan. Adapun populasi yang ada di SMK Negeri 1 Pengasih ini terdiri dari 935 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2013:174). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan sendiri dari peneliti, sehingga teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknis purposive sampling. Untuk menentukan pengambilan sampel dari populasi, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

“Bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Arikunto, 2013: 174).

Karena populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan perhitungan 20% dari jumlah populasi remaja muslim yang ada di SMKN 1 Pengasih. Sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 187 responden baik laki-laki maupun perempuan yang diambil dari kelas X Busana Butik 1, XII Pemasaran 1, XII Busana Butik 1, XII Busana Butik 2, XII Multimedia, dan XII Akomodasi Perhotelan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan untuk mendapatkan data pada penelitian ini agar lebih komprehensif dan valid, peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

1) Kuisisioner/Angket

Kuisisioner atau angket adalah metode pengumpulan data yang bersifat komunikasi tidak langsung yang berisi beberapa daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden (Sugiyono, 2014:199). Tujuan penyebaran angket adalah untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pernyataan (Subana, 2000:30). Teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap kontrol diri remaja muslim di SMK Negeri 1 Pengasih.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Sosial

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Penggunaan Media Sosial	Durasi penggunaan media sosial	25	3, 4	3
	Informasi yang diakses dan di <i>share</i>	1, 13, 21	14, 16, 17, 19	7
	Intensitas penggunaan media sosial	10, 12	15, 22	4
	Dampak penggunaan media sosial	9	5, 6	3
Tujuan Menggunakan Media Sosial	Berkomunikasi, bersosialisasi, mengetahui informasi penting, mencari informasi terkait pendidikan	7, 8, 11, 24		4
	Mengisi waktu luang, media bisnins atau belanja, dan hiburan	2, 18	20, 23	4
Jumlah		13	12	25

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Kontrol Diri

Aspek	Indikator	Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kemampuan Mengontrol Perilaku	Kemampuan mengontrol perilaku, dan keadaan	1, 2, 14	7, 11, 23	6
	Kemampuan menempatkan diri pada situasi yang tidak menyenangkan	12	18	2
Kemampuan Mengontrol Kognitif	Kemampuan untuk mengolah informasi	6, 8, 24	4, 10	4
	Peka terhadap keadaan lingkungan	21	19	4
	Kemampuan memberikan penilaian terhadap suatu keadaan	9, 22	15, 20	4
	Kemampuan untuk mengantisipasi keadaan yang tidak diinginkan	27, 31	29, 32	2
Kemampuan Mengontrol Keputusan	Kemampuan untuk mengambil tindakan berdasarkan keyakinan	28, 30	17, 25	4
	Kemampuan mempertimbangkan berbagai alternatif pilihan untuk mengambil keputusan	5, 13, 26	3, 16	4
Jumlah		16	16	32

2) Wawancara

Wawancara merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog antara peneliti dengan responden atau sumbernya secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait dengan tujuan penelitian (Siregar, 2013: 18). Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk memperkuat studi pendahuluan pada latar belakang masalah.

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur karena proses dari wawancaranya lebih bebas, sehingga peneliti dapat dengan leluasa memberikan pertanyaan yang mendalam dan terbuka kepada responden. Wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui dialog dengan siswa untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data berkaitan dengan variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya (Arikunto, 2013:274). Dokumentasi ini akan peneliti gunakan sebagai pelengkap dalam data penelitian seperti foto saat pengujian angket, foto penelitian, profil sekolah, visi dan misi sekolah, dan struktur organisasi sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena yang terjadi (Arikunto, 2013:102). Instrumen dalam penelitian memiliki peranan yang penting untuk mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai variabel penelitian. Instrumen penelitian dapat digunakan sebagai alat ukur untuk menilai setiap variabel yang akan diteliti untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat. Untuk mengetahui kelayakan pada setiap aitem soal pernyataan, setiap pernyataan harus memenuhi 2 syarat yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 2013:211). Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Validitas

Validitas dapat diartikan sebagai hasil dari alat ukur yang dapat menunjukkan ketepatan suatu subyek atau obyek sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (Arikunto, 2010:211). Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan mengkorelasikan skor indikator dengan skor total. Validitas sengaja dilakukan untuk mengukur setiap butir soal yang terdapat pada angket.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS Versi 16.00 for windows. Untuk proses uji validitas ini menggunakan uji korelasi pearson product moment, yaitu dengan melihat korelasi antara skor total setiap variabel dengan

skor item pertanyaan kuesioner. Dalam hal ini masing-masing pertanyaan dari variabel penggunaan media sosial akan dikorelasikan dengan skor total variabel tersebut. Demikian juga berlaku untuk variabel kemampuan kontrol diri (Nazaruddin, 2005: 113).

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam menguji validitas butir soal dapat dilakukan sebagai berikut : klik Analyze – Correlate Bivariate – masukan semua variabel pada bagian kanan lalu pilih OK. Untuk mengetahui validitas pada setiap butir soal dalam angket, kriteria yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan signifikansi valid pada tingkat signifikansi 5% maka item soal tersebut dapat dikatakan valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan signifikansi valid pada tingkat kepercayaan 5% maka item soal tersebut dapat dikatakan tidak valid.

Pelaksanaan uji coba angket dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jl. Kertodiningrat, Gunung Gondang, Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Jumlah responden pada uji coba angket ini sebanyak 35 responden.

Tabel 3.3**Uji Validitas Penggunaan Media Sosial**

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpula	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpula
1	0,447	0,334	Valid	16	0,446	0,334	Valid
2	0,201	0,334	Tidak Valid	17	0,570	0,334	Valid
3	0,483	0,334	Valid	18	0,607	0,334	Valid
4	0,547	0,334	Valid	19	0,627	0,334	Valid
5	0,453	0,334	Valid	20	0,525	0,334	Valid
6	0,462	0,334	Valid	21	0,505	0,334	Valid
7	0,593	0,334	Valid	22	0,638	0,334	Valid
8	0,602	0,334	Valid	23	0,355	0,334	Valid
9	0,403	0,334	Valid	24	0,474	0,334	Valid
10	0,616	0,334	Valid	25	0,203	0,334	Tidak Valid
11	0,595	0,334	Valid	26	0,141	0,334	Tidak Valid
12	0,643	0,334	Valid	27	0,297	0,334	Tidak Valid
13	0,598	0,334	Valid	28	0,447	0,334	Valid
14	0,398	0,334	Valid	29	0,334	0,334	Valid
15	0,324	0,334	Tidak Valid	30	0,528	0,334	Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas penggunaan media sosial (X) menunjukkan bahwa dari 30 aitem soal terdapat 25 aitem soal yang valid dan 5 aitem soal yang tidak valid. Adapun aitem soal yang tidak valid diantaranya aitem nomor 2, 15, 25, 26, dan 27. Aitem soal yang tidak valid disebabkan karena rhitung lebih kecil dari rtabel. Ketiga aitem soal yang tidak valid dalam penelitian ini akan dibuang atau tidak digunakan, karena masih terdapat aitem-aitem soal yang dapat mewakili indikator penggunaan media sosial (X). Sehingga aitem soal yang digunakan berjumlah 25 butir soal yang valid.

Tabel 3.4**Hasil Uji Validitas Kemampuan Kontrol Diri**

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpula	Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,551	0,334	Valid	19	0,494	0,334	Valid
2	0,582	0,334	Valid	20	0,40	0,334	Valid
3	0,429	0,334	Valid	21	0,468	0,334	Valid
4	0,61	0,334	Valid	22	0,558	0,334	Valid
5	0,695	0,334	Valid	23	0,517	0,334	Valid
6	0,690	0,334	Valid	24	0,448	0,334	Valid
7	0,395	0,334	Valid	25	0,125	0,334	Tidak Valid
8	0,554	0,334	Valid	26	0,378	0,334	Valid
9	0,54	0,334	Valid	27	0,683	0,334	Valid
10	0,431	0,334	Valid	28	0,409	0,334	Valid
11	0,63	0,334	Valid	29	0,332	0,334	Tidak Valid
12	0,391	0,334	Valid	30	0,602	0,334	Valid
13	0,594	0,334	Valid	31	0,532	0,334	Valid
14	0,601	0,334	Valid	32	0,473	0,334	Valid
15	0,574	0,334	Valid	33	0,445	0,334	Valid
16	0,498	0,334	Valid	34	0,266	0,334	Tidak Valid
17	0,579	0,334	Valid	35	0,441	0,334	Valid
18	0,366	0,334	Valid	36	0,28	0,334	Tidak Valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas kemampuan kontrol diri (Y) menunjukkan bahwa dari 36 aitem soal, terdapat 32 aitem soal yang valid dan 4 aitem soal yang tidak valid. Aitem soal yang tidak valid diantaranya nomor 25, 29, 34, dan 36. Aitem yang tidak valid disebabkan karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} . aitem soal yang tidak valid dalam penelitian ini akan dibuang atau tidak digunakan, karena masih terdapat aitem-aitem soal yang dapat mewakili indikator kemampuan kontrol diri (Y). Sehingga aitem soal yang digunakan berjumlah 32 butir soal yang valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu instrumen yang dapat memberikan hasil yang sama setelah dilakukan beberapa kali pengukuran (Arikunto, 2013:221). Uji reliabilitas pada penelitian ini akan menggunakan *SPSS Versi 16,00* dengan uji keterandalan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk melakukan uji reliabilitas yaitu, *Klik Analyze – Scale Reliability – lalu Oke*. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas pada umumnya dapat menggunakan patokan sebagai berikut :

- 1) Apabila α sama dengan atau lebih besar dari pada 0,60 maka instrumen yang sedang diuji dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.
- 2) Apabila α lebih kecil dari pada 0,60 maka instrumen yang sedang diuji dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian pada siswa di SMK N 2 Pengasih.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Berdasarkan tabel 3.5 diatas, hasil dari pengujian reliabilitas penggunaan media sosial (X) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,900 lebih besar dari Cronbach's Alpha 0,60, sehingga aitem soal penggunaan media sosial dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Sosial

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	32

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, hasil dari pengujian reliabilitas penggunaan media sosial (X) menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,900 lebih besar dari *Cronbach's Alpha* 0,60, sehingga aitem soal penggunaan media sosial dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan bantuan software statistik yaitu *statistical Product and service solution* (SPSS) versi 17. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis, Pada penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data dari penelitian

yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017:147). Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui deskriptif tentang rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Analisis statistik deskriptif diukur menggunakan *SPSS Versi 16.00*. selain menggunakan analisis statistik deskriptif, pada penelitian ini juga menggunakan analisis deskriptif persentase untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Proses analisis statistik deskriptif dapat dilakukan dengan tiga tahap diantaranya :

- a. Editing, yaitu memeriksa kelengkapan dan pengisian angket yang berhasil dikumpulkan.
- b. Skoring, yaitu tahap penilaian terhadap semua angket yang telah terkumpul. Adapun bobot penilaian dalam angket penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Tabel Bobot Nilai Dalam Angket

Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

- c. Tabulating, yaitu mentabulasi data jawaban yang berhasil dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. setelah pengumpulan data dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menganalisis kuantitatif secara deskriptif yang sebelumnya telah dilakukan

prosentasenya dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi.

Adapun rumus distribusi frekuensi adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = *Number Of Cases*

2. Teknik Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan analisis data yang dilakukan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dinaik turunkan (Sugiyono, 2010:260). Manfaat dari analisis regresi adalah untuk mengambil kesimpulan apakah naik ataupun turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan atau penurunan variabel independen.

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan satu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan nilai variabel independen (X) penggunaan media sosial terhadap variabel (Y) kemampuan kontrol diri remaja muslim di SMK Negeri 1 Pengasih. Adapun rumus dari analisis regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

a = Harga/konstanta (nilai \hat{Y} apabila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

X = Variabel independen

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut : Analyze – Regression linier– masukan variabel X ke independen dan variabel Y ke dependen – Continue – lalu Oke.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan uji product moment. Analisis product momen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial (X) terhadap kemampuan kontrol diri remaja muslim di SMK Negeri 1 Pengasih. Analisis korelasi product momen dapat dilihat pada tabel correlation dari hasil output analisis regresi linier sederhana. Pengujian hipotesis dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_a ditolak dan H_o diterima.

